

Nama : Amara Gusti Kharisma

Npm : 2413031033

Kelas : 2024 A

Matkul : Teori Akuntansi Menengah (Meresume)

Dosen : Pujiati S.Pd., M.Pd

Definisi Teori Akuntansi

Teori akuntansi didefinisikan sebagai serangkaian asumsi, definisi, prinsip, dan konsep dasar serta bagaimana semuanya dirumuskan yang menjadi landasan bagi pembuatan aturan akuntansi oleh badan pembuat standar. Teori akuntansi juga mencakup pelaporan informasi keuangan. Teori ini tidak pernah final karena selalu berkembang mengikuti isu-isu baru dan perdebatan yang muncul di dunia akuntansi.

Hubungan Teori Akuntansi dan Kebijakan

Teori akuntansi sangat berkaitan dengan proses penetapan kebijakan (policy making) akuntansi yang dilakukan oleh lembaga seperti FASB, SEC, dan IASB. Input utama untuk penetapan kebijakan ini berasal dari tiga faktor: kondisi ekonomi, faktor politik, dan teori akuntansi sendiri. Setiap faktor saling mempengaruhi satu sama lain, seperti kondisi ekonomi yang memicu perubahan standar akuntansi atau tekanan politik yang dapat membelokkan proses pembuatan standar.

Realitas Sosial Akuntansi

Angka-angka dalam laporan keuangan memiliki konsekuensi sosial, tidak hanya sekadar angka teknis di atas kertas. Misalnya, metode akuntansi yang digunakan (LIFO/FIFO) bisa berdampak pada besaran pajak yang dibayar, penilaian kinerja manajemen, distribusi dividen, posisi kredit perusahaan, bahkan harga saham di pasar modal. Karena itu, akuntansi menciptakan realitas sosial yang nyata

Sistem dan Skala Pengukuran dalam Akuntansi

Pengukuran dalam akuntansi berarti penetapan angka terhadap atribut suatu objek.

Empat jenis skala pengukuran yang dikenal:

- Nominal (kategori, seperti kode akun)
- Ordinal (berjenjang, seperti urutan likuiditas aset)
- Interval (jarak sama tanpa nol mutlak, misal temperatur Fahrenheit)
- Rasio (jarak sama dan nol mutlak, misal uang; bisa dibandingkan dua kali lebih besar/kecil).

Pengukuran bisa dilakukan secara direkt (langsung) atau tidak langsung (estimasi). Dalam akuntansi, sering kali pengukuran yang benar-benar langsung sangat sulit dicapai, sehingga banyak angka yang sebenarnya berbentuk estimasi atau alokasi daripada representasi dari kenyataan ekonomi.

Kualitas Pengukuran Akuntansi

Dua kualitas utama dalam pengukuran akuntansi:

- Objektivitas (verifiability): tingkat kesepakatan antar pengukur (diukur dengan variance hasil ukur).
- Bias (usefulness): seberapa baik data akuntansi dapat digunakan untuk tujuan prediksi.

Sistem Penilaian (Valuation Systems) Akuntansi

Lima sistem penilaian utama yang banyak diperdebatkan dalam teori akuntansi:

- Historical Cost: nilai berdasarkan harga akuisisi awal.
- General Price-Level Adjustment: historical cost yang disesuaikan dengan perubahan indeks harga umum (misal CPI).
- Exit Value: nilai yang dapat diperoleh bila aset dijual (net realizable value).
- Replacement Cost (Entry Value): biaya penggantian aset dengan aset sejenis yang baru.
- Discounted Cash Flow: asset serta income diukur berdasarkan nilai kini arus kas di masa depan.

Pengaruh Faktor Politik dan Ekonomi dalam Penetapan Standar

Pembuatan standar akuntansi tidak hanya dipengaruhi teori akuntansi, namun juga tekanan politik (misalnya dari perusahaan besar, asosiasi industri, auditor, investor) serta perubahan kondisi ekonomi nasional atau global. Kegagalan besar seperti Enron dan WorldCom pernah menyebabkan perubahan besar dalam standar dan regulasi akuntansi di Amerika Serikat

